

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

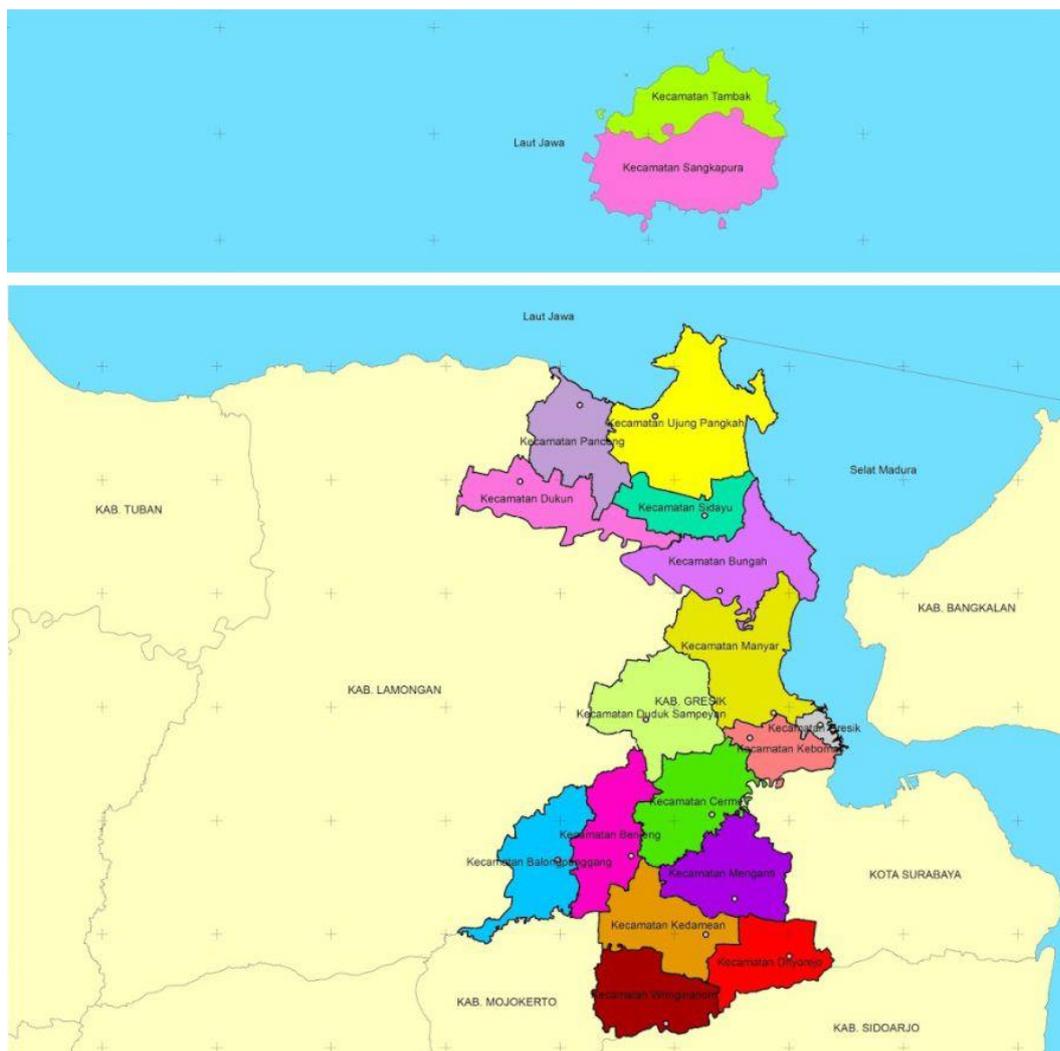
3.1 Gambaran Umum Kabupaten Gresik

Daerah Kabupaten Gresik dikenal oleh khalayak ramai sebagai tanah patilasan para wali, hal ini diperkuat dengan bukti penggalan sejarah yang berkenaan dengan keberadaan para wali yang makamnya ditemukan di Kabupaten Gresik yaitu, Sunan Giri dan Syech Maulana Malik Ibrahim. Semulanya Kabupaten Gresik ini bernama Kabupaten Surabaya, akan tetapi sejak diresmikannya PP Nomer 38 Tahun 1974. Seluruh kegiatan pemerintahan mulai berangsur-angsur dipindahkan ke Gresik dan namanya pun kemudian diganti dengan Kabupaten Daerah Tingkat II Gresik dengan pusat kegiatannya di Kota Gresik.(Luas & Wilayah, n.d.) Kabupaten Gresik yang merupakan Sub Wilayah Pengembangan Bagian (SWPB) yang tidak terlepas dari kegiatan sub wilayah pengembangan Gerbang Kertausila yang menyangkup (Gresik, Bangkalan, Surabaya, Siduarjo, Lamongan) termasuk salah satu bagian dari 9 sub wilayah pengembangan Jawa Timur yang kegiatannya diarahkan pada sector pertanian, industry, perdagangan, kemaritiman, pendidikan dan juga industry parawisata. Maka dengan ditetapkannya Gresik sebagai bagian dari salah satu wilayah pengembangan 9 sektor tersebut maka tidak heran Daerah Gresik ini cepat dikenal tidak hanya di Persada Nusantara tetapi juga di seluruh dunia yang juga ditandai dengan munculnya industry semi multi modern yang patut dibanggakan oleh Bangsa Indonesia.

3.1.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Gresik merupakan salah satu Kabupaten yang merupakan bagian dari Provinsi Jawa Timur yang terbagi dalam 18 Kecamatan, 26 Kelurahan, 330 Desa yang juga berlokasi di pesisir Pantai Utara Jawa. Kabupaten Gresik sendiri berada diantara 7 derajat dan 8 derajat Lintang Selatan serta antara 112 derajat dan 113 derajat Bujur Timur. Sebagian besar wilayahnya merupakan daratan rendah dengan ketinggian antara 2-12 Meter diatas permukaan

laut kecuali sebagian kecil di bagian utara (Kecamatan Panceng) yang mempunyai ketinggian sampai 25 Meter diatas permukaan laut. Bagian Utara Kabupaten Gresik dibatasi oleh Laut Jawa. Bagian Timur dibatasi oleh Selat Madura, bagian Selatan berbatasan dengan Kabupaten Siduarjo, Kabupaten Mojokerjo dan Kota Surabaya, sementara bagian Barat berbatasan dengan Kabupaten Lamongan. Untuk lebih jelasnya wilayah administratif Kabupaten Gresik dapat dilihat pada gambar peta berikut:



Gambar 3.1Peta Kabupaten Gresik

Sumber: Internet

1 Peta Kabupaten Gresik

Kabupaten Gresik juga memiliki wilayah kepulauan yaitu Pulau Bawean dan beberapa pulau kecil disekitarnya. Luas wilayah Kabupaten Gresik keseluruhannya mencapai 1,191,25 Km², terdiri dari 993,83 Km² luas wilayah daratan ditambah sekitar 197,42 Km² luas Pulau Bawean. Sedangkan luas wilayah perairan mencapai 5.773,80 Km² yang sangat potensial dari subsector perikanan laut. Hampir sepertiga bagian dari wilayah Kabupaten Gresik merupakan daerah pesisir pantai, yaitu sepanjang 140 Km meliputi Kecamatan Kebomas, Kecamatan Gresik, Kecamatan Manyar, Kecamatan Bungah, Kecamatan Ujung Pangkah, Kecamatan Sidayu, dan Kecamatan Panceng, serta Kecamatan Tambak dan Kecamatan Sangkapura yang berada di Pulau Bawean. Sebagian besar tanah di wilayah Kabupaten Gresik terdiri dari jenis Aluvial Hidromorf seluas 26.219 Ha, Aluvial Kelabu Tua seluas 28.394 Ha, Aluvial Kelabu seluas 10.325 Ha, Kompleks Mediteran Coklat Kemerahan seluas 26.392 Ha, Kompleks Mediteran Merah dan Litosol seluas 2.572 Ha. Curah hujan di Kabupaten Gresik sendiri relative rendah dengan rata-rata skala mencapai 2.245 mm per Tahun.(Luas & Wilayah, n.d.) Berdasarkan ciri-ciri tanahnya, Kabupaten Gresik dapat dibagi menjadi empat bagian, diantaranya sebagai berikut:

1. Kabupaten Gresik bagian Utara (meliputi wilayah Panceng, Ujung Pangkah, Sidayu, Bungah, Dukung, Manyar) ialah bagian dari daerah pegunungan Kapur Utara yang memiliki tanah relative kurang subur (wilayah Kecamatan Panceng) sebagian dari Daerah Kecamatan ini ialah daerah hilir aliran sungai Bengawan Solo yang bermuara di Pantai Utara Kabupaten Gresik/ Kecamatan Ujung pangka. Daerah jilir sungai Bengawan Solo tersebut sangat potensial karena mampu menciptakan lahanyang cocok untuk pengembangan kawasan industry bernuansa wisata, sector perikanan, perkebunan, bahkan pemukiman. Potensi bahan-bahan galian di wilayah ini sangat berpotensi terutama dengan adanya beberapa jenis bahan galian mineral non logam seperti Batu Kapur. Sebagian dari bahan mineral non loham ini telah dieksplorasi, dan sebagian lainya lagi sudah dalam taraf eksploitasi.

2. Kabupaten Gresik bagian Tengah (meliputi wilayah Duduk Sampeyan, Balong, Panggang, Benjeng, Cerme, Gresik, Kebomas) merupakan kawasan dengan tanah yang relative subur. Sebab di wilayah ini terdapat sungai-sungai kecil antara lain Kali Lamong, Kali Corong, Kali Manyar, sehingga dibagian tengah wilayah ini merupakan daerah yang cocok untuk pertanian dan juga budidaya perikanan.

3. Kabupaten Gresik bagian Selatan (meliputi Menganti, Kedamean, Driyorejo, dan Wringin Amon) merupakan bagian daratan rendah yang cukup subur dan sebagiannya lagi merupakan daerah perbukitan sehingga dibagian Selatan ini wilayahnya merupakan daerah yang cocok untuk lahan penindustrian, pemukiman dan juga pertanian, potensi bahan-bahan galian di wilayah ini cukup punya potensi terutama diketahui dengan adanya beberapa jenis bahan galian mineral non logam yang telah diesplorasi. 4. Wilayah Kepulauan Kabupaten Gresik yang berada di Pulau Bawean dan juga pulau kecil disekitarnya yang meliputi wilayah Kecamatan Sangkapura dan Tambak merupakan sebagian daratan rendah yang cukup subur dengan jenis tanah Mediteran Coklat Kemerahan dan yang sebagiannya lagi merupakan daerah benuansa bukit sehingga dibagian wilayah ini merupakan daerah yang cocok untuk diberdayakannya sektotpertanian, parawisata dan juga budidaya perikanan. Sementara untuk potensi bahan-bahan galian di wilayah ini cukup memiliki potensi dengan adanya jenis bahan galian mineral non logam spesifik. Kabupaten Gresik juga merupakan kawasan yang berpotensi berkembang sangat pesat yang dimana Kabupaten Gresik ikut berpartisipasi dalam (Program konstelansi Surabaya Metropolitan Area) yang mampu menjamin posisi Strategis Kabupaten Gresik sebagai Gresik Regency In Figure dikancah International.

3.1.2 Keadaaniklim

Seperti halnya kondisi Jawa Timur lainnya, di wilayah Kabupaten Gresik mempunyai kondisi iklim yang hampir sama. Iklim Kabupaten Gresik termasuk tropis dengan temperatur rata-rata 28,5°C dan kelembaban udara rata-rata 2.245 mm per tahun. Temperatur minimum

terjadi pada bulan Juli sedangkan temperatur tertinggi terjadi pada bulan Oktober. Radiasi matahari terbesar 84 % terjadi pada bulan Maret, kecepatan angin berkisar antara 4-6 per detik dengan arah rata-rata ke Selatan. Iklim daerah Kabupaten Gresik dibedakan menjadi : a. musim kering terjadi pada bulan Juni sampai dengan Bulan September; b. musim penghujan basah terjadi pada bulan Desember sampai dengan bulan Maret; c. musim peralihan dari musim kemarau sampai musim penghujan terjadi pada bulan Oktober dan November; dan d. musim peralihan dari musim penghujan ke musim kemarau terjadi pada bulan April dan Mei.

3.1.3 Jumlah penduduk

Dalam laporan Rakerda Kabupaten Gresik yang ditulis pada abad 15 M disebutkan bahwa pada awalnya Gresik merupakan daerah kumuh yang kemudian berubah menjadi daerah baru yang dihuni 1000 kepala keluarga. Berita ini memperkuat peranan Gresik sebagai daerah bandar dagang yang pernah dialami oleh pedagang dari mancanegara. Tidak hanya itu kebesaran bandar dagang Gresik terbukti masih berkelanjutan dan juga mengalami dinamika sampai pertengahan abad ke 19 M, dan kebesarannya berlanjut sampai awal abad ke 20 bahkan hal tersebut diperkirakan dampai detik ini. Kabuapten Gresik sebagai daerah Pelabuhan yang terbuka dihuni oleh masyarakat dari berbagai etnis, namun kehidupan mereka berjalan secara damai dan rukun. Sebagian besar mereka hidup berkelompok dalam satu lokasi yang dihuni oleh sesama etnis. Etnis pribumi kebanyakan bertempat tinggal di Kampung Gapuro dan Pulopanikan (di sebelah selatan alun-alun) etnis cina kebanyakan bertempat tinggal di Kampung Pecinan (di sebelah timur alun-alun), sedangkan etnis madura kebanyakan menyebar di sekitar dekat Pelabuhan.

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti dari dokumen yang telah dicatat di kantor Dinas Kependudukan Kabupaten Gresik tersebut yang mana terdiri dari 18 Kecamatan dapat diklasifikasikan ke dalam berbagai kategori diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk di kabupaten Gresik

Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Dirinci Menurut Kecamatan

2014

Kecamatan	Penduduk		Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
	Laki	Perempuan		
Wringinanom	36 355	35 818	72 173	101
Driyorejo	52 252	51 371	103 623	102
Kedamean	31 453	31 113	62 566	101
Menganti	61 223	60 043	121 266	102
C e r m e	39 463	39 457	78 920	100
Benjeng	33 196	33 045	66 241	100
Balongpanggung	29 430	29 560	58 990	100
Duduksampeyan	25 752	25 794	51 546	100
Kebomas	52 522	51 133	103 655	103
Gresik	45 734	45 390	91 124	101
Manyar	56 434	54 607	111 041	103
Bungah	33 926	33 501	67 427	101
Sidayu	22 052	21 705	43 757	102
Dukun	34 680	34 025	68 705	102
Panceng	26 477	26 075	52 552	102
Ujungpangkah	25 636	25 430	51 066	101
Sangkapura	36 941	36 749	73 690	101
Tambak	20 762	20 210	40 972	103
Jumlah/Total	664 288	655 026	1 319 314	101

Sumber : Dinas Kependudukan, Catatan Sipil dan Sosial Kab. Gresik

Tingkat Pendidikan Sebagaimana sudah kita ketahui bahwasanya Pendidikan sendiri merupakan suatu hal yang sangat krusial bagi semua orang yang bertujuan mencercaskan diri dan mengembangkan potensi yang bersemayam pada diri, semakin bertumbuh kembangnya setiap individu oleh Pendidikan semaki mampu juga setiap inddividu memiliki kreativitas, pengetahuan yang lebih luas, kepribadian yang baik serta mampu menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti dari dokumen yang telah dicatat di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik tersebut yang mana terdiri dari 3 Lembaga Sekolah dapat diklasifikasikan ke dalam berbagai kategori diantaranya sebagai berikut :

**Angka PartisipasiJenjang Pendidikan
di Kabupaten Gresik, 2018-2019**

Tabel 2 pendidikan di kabupaten Gresik

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018	2019
SD/MI <i>Elementary School</i>	97,42	98,68
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	85,97	82,16

SMA/SMK/MA	75,15	79,14
<i>Senior High School</i>		

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Jumlah Lembaga Sekolah Dasar baik Negeri maupun swasta Tahun 20220 ialah 455 Unit, sedangkan jumlah murid seluruhnya sebanyak 794.16 siswa, dengan jumlah terbanyak pada kelompok umur 7-12 tahun yaitu 695.33 siswa atau sebesar 88,52% jumlah lembaga sekolah menengah yaitu 101 buah untuk SMP dan 50 untuk SMA untuk SMP jumlah muridnya ialah 328.98 siswa sedangkan untuk Lembaga SMA muridnya sejumlah 173.53 siswa untuk SMK jumlah lembaga Sekolah sebanyak 45 Unit dengan jumlah murid 166.66 siswa.

3.2 Penduduk dan Sosiologi :

1. Jumlah

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan, Catatan Sipil dan Sosial Kabupaten Gresik, jumlah penduduk Kabupaten Gresik pada akhir tahun 2020 sebesar 1.248.177 jiwa yang terdiri dari 628.702 laki-laki dan 619.457 perempuan, sedangkan pada tahun 2021 sebesar 1.237.264 jiwa sehingga pada tahun 2020 ke tahun 2021 terjadi kenaikan jumlah penduduk sebesar 10.913 jiwa atau 0.88%. Pada tahun 2021 jumlah keluarga di Kabupaten Gresik sebesar 270.264 keluarga dan kepadatan penduduk Kabupaten Gresik pada tahun 2021 sebesar 1.047 jiwa/Km. sedangkan angka rasio jenis kelamin laki-laki dibanding perempuan pada tahun 2021 sebesar 101%.

2. Komposisi

Etnik Masyarakat Geesik terkenal religius, dinamis, suka bekerja keras, lugas dan bangga dengan identitasnya sebagai Wong Gresik Komposisi penduduk asli berasal dari berbagai etnik (terutama suku Jawa, Madura, sebagian kecil keturunan Arab dan Cina).

3. Agama

Masyarakat Gresik sebagian besar adalah pemeluk Islam kemudian Kristen, Katolik dan sebagian kecil Hindu dan Budha. Umat beragama dikabupaten Gresik terkenal rukun dan saling bekerja sama dalam memajukan Kotanya. Bangunan tempat ibadah banyak yang telah berdiri semenjak jaman kolonial antara lain Masjid Jami (Masjid Agung), Gereja Arif Rahman.

4. Seni Budaya

Kekayaan etnik dan budaya yang dimiliki Kabupaten Gresik berpengaruh terhadap kesenian tradisional yang ada. Salah satunya yang terkenal adalah pasar bandeng yang biasanya diadakan 2 hari sebelum hari raya Idul Fitri para petani tambakan berbondong-bondong menjual hasil ikan tangkapannya.

5. Bahasa

Bahasa Jawa kromokasar Jawa Timuran dan bahasa Madura adalah bahasa sehari-hari masyarakat Gresik.

6. Pendatang

Kebanyakan pendatang adalah pedagang, pekerja dan pelajar / mahasiswa yang tidak menetap dan dalam kurun waktu tertentu kembali ke daerah asalnya. Sebagian besar berasal dari wilayah disekitar Kabupaten Gresik untuk golongan pedagang dan pekerja.

3.3 Gambaran umum Desa Siwalan



Gambar 3 2 Kantor Desa Siwalan

Sumber : Profil kantor Desa Siwalan

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai subjek penelitian tidak luput dari peran BUMD dalam pengelolaan objek wisata setigi yang berada di Desa Seapuk, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik.

Pada zaman dahulu waktu itu Sinuwun Solo punya istri selir yang ada di Mataram Nyi Rara Mendut namanya. Dari istri padmi (permaisuri) Sinuwun Solo mempunyai putera namanya Raden Semayuk. Hubungan Sinuwun Solo dengan istri selirnya yang ada di Mataram sangat baik, demikian juga anak Sinuwun Solo dengan ibu tirinya tidak bedanya seperti ibunya sendiri. Tetapi hubungan baik Raden Semayuk dengan Nyai Rara Mendut lama-lama ada udang dibalik batu cinta mesra asmara yang dilakukan oleh kedua insan ini.

Kemudian hubungan asmara kedua insan tersebut diketahui oleh Sinuwun Solo. Lalu Sinuwun Solo memberi peringatan pada Raden Semayuk dan Nyai Rara Mendut tetapi tidak ada perhatiannya. Perbuatan masih berjalan lanjut, lalu oleh Sinuwun Solo Rara Mendut dan Raden Semayuk diusir keluar dari Bumi Mataram. Nyai Rara Mendut dan Raden Semayuk pergi meninggalkan Mataram sambil membawa tanah Mataram dibuat bekal dalam perjalanannya.

Dalam perjalanan Raden Semayuk serta Nyi Rara Mendut tidak mempunyai arah tujuan kemana ia pergi. Hatinya sangat susah akan melanjutkan perjalanan dengan ibu tirinya itu. Kemudian Raden Semayuk dalam hatinya mempunyai pikiran menjadi seorang wanita seperti ibunya (Rara Mendut) yang dicintai itu. Niat semacam itu dilaksanakan juga menjadi seorang wanita kemudian bersilih nama Bok Rondo. Kemudian kedua orang wanita tersebut sama-sama melanjutkan perjalanannya sampai dating di sebuah tempat yang penduduknya belum seberapa adanya.

Tempat itu dinamakan Solodingin yang artinya Solo menunjukkan dia keturunan dari Kota Solo kemudian dingin mempunyai arti disik atau pertama dating di tempat itu. Kerukunan kedua insan ini damai tidak pernah bertengkar dan penduduk yang ada disitu tidak mengetahui sebetulnya laki-laki dan wanita. Masa memakan usia manusia Nyi Rara Mendut kemudian sakit lalu meninggal di tempat itu kemudian di makamkan di Solodingin juga.

Sepeninggalnya Nyi Rara Mendut, Raden Semayuk (Bok Rondo) mengembara lagi meninggalkan Solodingin. Berjalan lagi tanpa arah tujuannya seperti semula. Sampai datang di tengah alas lagi Kebon Pomahan namanya alas itu. Di tengah alas ini cocok bagi Bok Rondo mulai bermukim tanah yang dibawa dari Mataram dulu ditanam di situ.

Raden Semayuk (Bok Rondo) sekarang berganti nama menjadi Bok Ayu Sekarkuning. Kejadian semacam itu atau laki-laki menjadi wanita itu lama-lama diketahui oleh penduduk,

karena semenjak Bok Rondo datang masyarakat sekitarnya mendekatkan diri karena kebaikannya.

Kemudian orang-orang itu mengatakan: Orang wanita pakai celana (Wong Wedok kok nganggo Sruwal). Karena kebon pomahan semenjak datangnya Bok Rondo menjadi subur makmur. Berhubung orang sudah tahu wanita semestinya pakai jarit tetapi masih pakai celana (sruwal), sebutan itu akhirnya berubah menjadi Bok Rondo Sruwalan lama kelamaan menjadi nama Desa Siwalan hingga sekarang ini. Bok Rondo Siwalan karena tidak mempunyai tanah maka ia mempunyai akal untuk mendapat tanah yang agak luas lalu membuka ikat pinggangnya yang berupa kain.

Sabok (ikat pinggang kain) lalu dibakar dengan mengucapkan sayembara : Dimana bumi yang kejatuhan abu sabok Bok Rondo Siwalan atau Bok Rondo Sekarkuning berarti tanah itu menjadi miliknya. Sampai sekarang kalau ada tanah yang agak aneh masyarakat mengatakan bahwa tanahnya Bok Rondo Suwalan (Siwalan). Tidak disitu saja masyarakat kepercayaannya kepada Bok Rondo Suwalan bila ada petir mengucapkan : Jabung anake/turune Bok Rondo Suwalan supaya tidak disambar petir dia mengucapkan demikian.

Kemudian usia Bok Ayu Sekarkuning atau Bok Rondo Suwalan dimakan waktu seperti halnya Rara Mendut akhirnya menjadi tua. Dalam waktu sudah tua umurnya lalu berpesan kepada masyarakat yang ada disitu bilamana ia meninggal dunia minta supaya dimakamkan di Mataram karena asal mula datangnya dari Kota Mataram Jawa Tengah. Ajal memang sudah takdirnya bagi Bok Rondo Suwalan tak lama kemudian tersebarlah bahwa Bok Ayu Sekarkuning meninggal dunia. Orang-orang semua datang ke tempat kediaman Bok Rondo Suwalan untuk membicarakan pemakamannya. Diantara orang banyak ada yang mengusulkan pada masa hidupnya Bok Rondo Suwalan, berpesan supaya dimakamkan di Desa Mantaras karena anggapan mereka mentaras itulah Mataram. Karena Mantaras tidak jauh dengan Desa

Siwalan sekarang Mentaras masuk wilayah Kecamatan Dukun. Sehubungan dengan putusan musyawarah itu sayuk-sayuk suaranya maka akhirnya berubah menjadi sayun-sayun. Kemudian kata sayun-sayun menjadi nama tempat tinggal Bok Rondo Suwalan sekarang merupakan tanah lapang di sebelah selatan Desa Suwalan (Siwalan) sampai sekarang tidak ada yang berani menamainya. Kesimpulan dari cerita ini awal mulanya Raden Semayuk mengembara bersama ibu tirinya. Raden Semayuk menjadi seorang wanita dan berganti nama Bok Rondo. Setelah datang di kebon Pomahan ganti nama lagi menjadi Bok Ayu Sekarkuning. Karena rahasianya diketahui oleh penduduk yaitu wanita pakai katok (wong wedok kok nganggo Sruwal). Kemudian oleh masyarakat dibuat nama Bok Ayu Sekarkuning menjadi Bok Rondo Sruwalan demikian nama itu dipakai Desa Sruwalan kemudian menjadi Desa Suwalan (Siwalan) sampai sekarang

3.3.1 Kondisigeografis

Desa siwalan sendiri berada di kecamatan panceng Kabupaten Gresik yang terletak di Lintang 7*21-7*31, BT 110*10-111*40 B, 20 meter diatas permukaan laut. Suhu rata-rata 30*C dan suhu rata-rata tahunan 2,400 mm. Desa Skapuk meliputi area seluas 297,33 hektar, Pekarangan Penduduk 116 hektar, Tegal 147,7 hektar, Tanah lapang 08 Tanah Kas Desa 2,5 hektar, 0,78 hektar, komplek balai desa 1,5 hektar, Tanah Kuburan 38,226 hektar, tahan atau pergunungan lainnya. Bisa dilihat dalam tabel dibawah untuk Batas, Wilayah Desa Siwalan, KecamatanPanceng, Kabupaten Gresik.

Wilayah DesaSiwalan

Tabel 3.2Wilayah DesaSiwalan

NO	BATAS	DESA	KECAMATAN
1	Sebelah Utara	Ketanen	Panceng
2	Sebelah Selatan	Sumurber	Panceng

3	Sebelah Timur	Serah	Panceng
4	Sebelah Barat	Banyu bang	Solo kuro

Sumber: (Profil Desa Siwalan 2020)

Secara administratif terdapat 5 Rukun Warga (RW) dan 29 Rukun Tetangga (RT) di Desa Sekapuk dengan spesifikasi RW 1 terdiri dari 5 RT, RW 2 terdiri dari 5 RT, RW 3 terdiri dari 5 RT, RW 4 terdiri dari 6 RT, dan RW 5 terdiri dari 8 RT.

Kondisi Demografi

1. Jumlah Penduduk Jumlah penduduk Desa Sekapuk dapat diklasifikasikan pada tabel dibawah ini:

JUMLAH PENDUDUK

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Desa Siwalan

NO	URAIAN	KETERANGAN
1	Jumlah laki-laki	1305 orang
2	Jumlah perempuan	1378 orang
3	Jumlah total	2683 orang
4	Jumlah kepala keluarga	805 kk

Sumber ; Badan Pusat Statistic 2020

Jumlah penduduk Desa Sekapuk sebanyak 2.683 jiwa, jumlah lakilaki sebanyak 1305 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 1378 jiwa artinya populasi perempuan lebih banyak dari laki-laki sedangkan jumlah rumah tangga ada 805 dengan tingkat kepadatan penduduk sebanyak 1.62.189 per km.

2. Kondisi Ekonomi Secara umum mata pencaharian masyarakat Desa Siwalan teridentifikasi di beberapa sector yaitu:

- a) Pertanian
- b) Petani Kolam Buatan

- c) Jasa Perdagangan
- d) Industri dan lain-lain

3. Pendidikan

Ada beberapa tahapan Pendidikan yaitu Pendidikan Pra-Sekolah atau (PAUD), Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTS), Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Saat ini terdapat beberapa sekolah yang berada di Desa Sekapuk diantaranya dapat dilihat pada tabel dibawah :

Sumber :Profil Desa Siwalan 2020

Tabel 3 4Jumlahsekolah

Tingkat Pendidikan	Jumlah
PAUD	0
TK	2
SD	2
SMP	1
SMA/SMK	1

4. PemerintahDesaSiwalan

VISI

"Senggigi Berseri"

(Bersih, Relegius, Sejahtera, Rapi, dan Indah)

MISI

"Terwujudnya masyarakat Desa Senggigi yang Bersih, Relegius, Sejahtera, Rapi dan Indah melalui Akselerasi Pembangunan yang berbasisKeagamaan, Budaya Hukum dan BerwawasanLingkungan dengan berorientasi pada peningkatan Kinerja Aparatur dan Pemberdayaan Masyarakat".

3.4 Panggon Moco

Panggon Moco merupakan suatu program terpadu antara taman bacaan masyarakat (TBM) dengan pemberdayaan masyarakat Siwalan yang berlokasi di RT 18, RW 01 Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Sehingga selain ada bentuk fisik berupa *Panggon Moco* atau taman bacaan masyarakat yang memiliki koleksi seperti bahan bacaan, permainan edukasi, hasil karya masyarakat Siwalan Kecamatan Panceng dan informasi lain. Juga mempunyai program kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat sekitar baik dalam bidang pendidikan, ekonomi maupun lingkungan. Cerita keseruan dan aktivitas di Panggon Moco dapat diakses melalui beragam sosial media kami yakni :

- FB : www.facebook.com/officialpanggonmoco
- IG : <https://www.instagram.com/panggonmoco/>
- Twitter: <https://twitter.com/panggonmoco>

3.4.1 Visi dan Misi

PanggonMocomemilikivisi dan misiyaknisebagaiberikut:

- **Visi**
 - Mewujudkan masyarakat gemar membaca
 - Terampil, kreatif dan inovatif
- **Misi**

- Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan secara efektif sehingga masyarakat berkembang secara optimal sesuai dengan potensinya
- Meningkatkan pengetahuan masyarakat desa Siwalan Kecamatan Panceng

3.4.2 Logo dan Struktur Organisasi

1. logo :



Gambar 3.3 Logo PanggonMoco

Makna logo :

- Siluet anak yang sedang membaca disebuah tempat sederhana berbentuk siluet gubuk di sawah, merupakan gambaran kesederhanaan tempat membaca.
- Matahari dijadikan simbol semangat untuk pengetahuan yang selalu mengiringi disetiap hari.
- Seorang anak yang sedang duduk membaca buku, menggambarkan tunas muda yang masih semangat-semangatnya untuk menimbah ilmu pengetahuan.
- Warna biru, memiliki makna langit yang luas tak terbatas seperti ilmu yang sangat luas pula bentuknya.

2. Struktur Kepengurusan Panggon Moco

Ketua : Muhammad Sholihuddin

Sekretaris : Nawa Syarif

Bendahara : Alimatul Khusnah

Tim Pengembang Program dan Layanan

1. Dewi Irmawati
2. Shofiul Bahri
3. Syahrul

Tim Publikasi dan Dokumentasi

1. Agus Andiyono
2. Muafillah shofa

Tim Pengelolaan SDM

1. Adiba Khoironi
2. Nasihatun

3. Tujuan

Tujuan *NGONCO(Panggon Moco)* adalah:

- Menjadikan (Panggon Moco) sebagai sarana penunjang utama bagi masyarakat dalam belajar.
- Memfasilitasi kebutuhan masyarakat umum dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan yang murah dan mudah.
- Menumbuhkembangkan kesadaran masyarakat akan pentingnya belajar.